

## PELATIHAN DIGITALISASI AKUNTANSI BERBASIS *SOFTWARE* DENGAN TOPIK PENJUALAN DI SMA SANTO KRISTOFORUS I JAKARTA BARAT

Chelsya Widjaja<sup>1</sup>, Virginia Patricia<sup>2</sup> & Vinnetta Ratna Sari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [chelsya@fe.untar.ac.id](mailto:chelsya@fe.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [virginia.125210042@stu.untar.ac.id](mailto:virginia.125210042@stu.untar.ac.id)

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: [vinnetta.125210029@stu.untar.ac.id](mailto:vinnetta.125210029@stu.untar.ac.id)

### ABSTRACT

*PKM software-based accounting digitization training with the topic of sales at SMA Santo Kristoforus I West Jakarta aims to provide an understanding of software-based accounting digitization, the operation of accounting software for sales transactions in trading companies, and financial reporting, especially profit and loss reports for trading companies with the help of accounting software. The problem faced by partners is that there is no software-based digital accounting training at Santo Kristoforus I High School before, so the PKM team is trying to provide a solution by holding software-based accounting digitalization training. The method used in PKM is a training method using theoretical discussions and calculation questions related to sales accompanied by inputting transactions into accounting software. The training at Santo Kristoforus I High School, West Jakarta was carried out on October 27 2023 and November 8 2023, from 14.45 – 16.45, located in the computer laboratory room of Santo Kristoforus I High School. The results of the training contributed positively to the students of Kristoforus High School, where the students /i gain knowledge about software-based digital accounting.*

**Keywords:** *training, PKM, digitization, accounting, software*

### ABSTRAK

PKM pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software* dengan topik penjualan di SMA Santo Kristoforus I Jakarta Barat bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai digitalisasi akuntansi berbasis *software*, pengoperasian *software* akuntansi untuk transaksi penjualan pada perusahaan dagang, dan pelaporan keuangan terutama laporan laba rugi bagi perusahaan dagang dengan bantuan *software* akuntansi. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum adanya pelatihan akuntansi digital berbasis *software* di SMA Santo Kristoforus I, sehingga tim PKM berusaha memberikan solusi dengan mengadakan pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software*. Metode yang digunakan dalam PKM adalah metode pelatihan dengan menggunakan pembahasan teori dan soal hitungan terkait penjualan yang disertai dengan cara input transaksi ke dalam *software* akuntansi. Pelaksanaan pelatihan di SMA Santo Kristoforus I Jakarta Barat dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023 dan 8 November 2023, dari jam 14.45 – 16.45, bertempat di ruang laboratorium komputer SMA Santo Kristoforus I. Hasil pelatihan berkontribusi positif terhadap siswa/i SMA Kristoforus, di mana siswa/i mendapatkan ilmu mengenai akuntansi digital berbasis *software*.

**Kata kunci:** *pelatihan, PKM, digitalisasi, akuntansi, software.*

## 1. PENDAHULUAN

Era baru dunia teknologi mendorong terlaksananya transisi ke arah digitalisasi. Digitalisasi dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk mengubah model bisnis dan memberikan pendapatan baru dan peluang menghasilkan nilai atas proses peralihan ke bisnis digital. Hal tersebut memengaruhi semua jenis kegiatan bisnis, termasuk model bisnis dan rantai pasokan, serta fungsi pendukung seperti akuntansi dan sumber daya manusia. Digitalisasi juga memungkinkan berbagai bentuk kerja sama baru antara perusahaan, pemasok, pelanggan, dan karyawan yang mengarah pada penawaran produk dan layanan baru.

Pada saat yang bersamaan, digitalisasi merupakan tantangan bagi perusahaan karena mengharuskan perusahaan untuk merefleksikan strategi saat ini dan untuk mengeksplorasi peluang

bisnis baru. Digitalisasi pada bidang akuntansi sudah terlihat pada survei terhadap CFO dan akuntan senior di Indonesia yang meyakini bahwa 60% pekerjaan akuntansi yang bersifat rutin di fungsi keuangan dapat didigitalkan atau diotomatiskan dalam beberapa cara dengan tujuan meningkatkan fungsi keuangan pada kegiatan analisis yang memberikan nilai tambah terhadap keputusan strategi bisnis, sehingga manusia harus bisa beradaptasi dengan digitalisasi akuntansi.

Digitalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap profesi akuntan (Gulin et al., 2019; Julianto et al., 2022; Knudsen, 2020; Savic & Pavlovic, 2023). Pengenalan teknologi digital telah menyebabkan perubahan dalam proses akuntansi dan pengambilan keputusan dalam akuntansi manajemen karena digitalisasi mengurangi volume pekerjaan manual, memungkinkan akuntan untuk menggunakan sebagian dari upaya mereka untuk tujuan yang lebih kreatif, mendukung manajemen dalam upayanya untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai perusahaan (Menne et al, 2022).

Digitalisasi berkaitan erat dengan sistem informasi yang memainkan peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif. Transformasi digital terkait kegiatan bisnis sangat diperlukan untuk menghasilkan proses terotomatisasi dan efisiensi. Dalam dunia akuntansi, akuntansi digital merupakan transformasi digital pengelolaan keuangan perusahaan yang mengacu pada representasi informasi akuntansi dalam format digital.

Salah satu penerapan digitalisasi akuntansi terkait pengelolaan dan pelaporan keuangan adalah dengan bantuan *software* akuntansi. Penggunaan *software* akuntansi juga memerlukan keahlian khusus, sehingga perlu sekali diadakan pelatihan (*training*) untuk mengoperasikan *software* akuntansi. Semakin kompleks jenis usaha, maka semakin kompleks pula *software* akuntansi yang digunakan. Khusus untuk perusahaan besar seperti PT Indofood Sukses Makmur, PT Sampoerna, Orang Tua Grup, PT Djarum Indonesia menggunakan *Customized Accounting Software* yang disesuaikan dengan SOP perusahaan. Tanpa adanya pelatihan (*training*), maka pengoperasian *software* tidak akan berjalan baik karena pengguna (*user*) tidak mengetahui bagaimana meng-*input data* transaksi ke dalam pembukuan perusahaan, apabila terjadi kesalahan pada peng-*input-an data* transaksi maka pengguna tidak tahu bagaimana memperbaiki (*edit*) *data* yang salah menjadi benar, pengguna (*user*) juga tidak tahu bagaimana melakukan *export* maupun *import data* dari satu divisi ke divisi lain, dan pengguna (*user*) juga tidak tahu bagaimana melakukan rekonsiliasi bank maupun rekonsiliasi fiskal dengan *software* akuntansi. Itulah mengapa sangatlah penting dilakukan pelatihan (*training*) sebelum pengguna mulai mengoperasikan *software* akuntansi.

Pelatihan (*training*) *software* akuntansi tidaklah hanya diperuntukkan bagi karyawan perusahaan saja, tetapi alangkah baiknya apabila pelatihan sudah mulai diberikan sejak dini untuk pelajar SMU/ SMK dan mahasiswa perguruan tinggi. Pelatihan *software* akuntansi untuk pelajar dan mahasiswa sangatlah penting dan bermanfaat positif karena pelajar dan mahasiswa mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman sebelum memasuki dunia kerja. Pelatihan *software* akuntansi dapat menjadi nilai tambah (*value added*) bagi pelajar dan mahasiswa saat melamar pekerjaan di perusahaan maupun saat memulai usaha (*start up*).

Walaupun terdapat *software* akuntansi yang ditujukan untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pelaporan keuangan, apabila tidak disertai dengan kompetensi pengguna (*user*) yang baik, maka hanya akan memperburuk hasil pengelolaan dan pelaporan keuangan.

## Masalah Mitra di SMA Santo Kristoforus I

Siswa/i SMA Santo Kristoforus I yang mengikuti pelatihan ini belum pernah mendapatkan pelatihan akuntansi digital berbasis *software*. Penyebabnya adalah karena di dalam kurikulum sekolah belum ada materi pelajaran mengenai akuntansi digital berbasis *software*, sehingga siswa/i SMA Santo Kristoforus I belum mengerti dan belum mengetahui mengenai bagaimana penggunaan akuntansi digital berbasis *software* dapat mempermudah pengelolaan dan pelaporan keuangan. Dengan tujuan untuk membekali siswa/i SMA Santo Kristoforus I dengan pengetahuan esensial mengenai digitalisasi akuntansi berbasis *software*, maka tim PKM memberikan pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software* dengan topik penjualan kepada siswa/i SMA Santo Kristoforus I Jakarta Barat.

Permasalahan mitra yang menjadi inti masalah dalam kegiatan PKM ini adalah: 1) Bagaimana memahami akuntansi digital berbasis *software*?; 2) Bagaimana pengelolaan dan pelaporan penjualan dengan menggunakan bantuan *software* akuntansi? Berdasarkan permasalahan di atas, tim PKM berusaha memberikan bantuan solusi dengan cara menyiapkan materi terkait yang dibutuhkan mitra guna mendukung proses belajar mengajar di SMA Santo Kristoforus I dan membantu siswa/i dalam memahami akuntansi digital dan penginputan serta pelaporan penjualan dengan menggunakan *software* akuntansi Accurate.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Metode pelaksanaan PKM di SMA Santo Kristoforus I menggunakan metode pelatihan dengan pembahasan teori, soal hitungan, dan cara input transaksi ke dalam *software* akuntansi Accurate. Tahapan pelaksanaan PKM terdiri dari: (1) Persiapan dengan melakukan diskusi dengan kepala sekolah SMA Santo Kristoforus I terkait topik pembahasan dan penyusunan modul pelatihan; (2) Pelaksanaan, pembagian tugas tim pelaksana PKM terkait pembahasan materi dan latihan soal, *pre test quiz*, *post test quiz*, tanya jawab, dan evaluasi akhir; (3) Pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk laporan kemajuan, laporan akhir, laporan keuangan dan luaran wajib serta luaran tambahan.

Materi pelatihan disusun dengan lengkap dan dengan penjelasan sederhana yang memudahkan siswa/i dapat memahami pengolahan data dalam penjualan dengan *software* akuntansi Accurate, yang terdiri dari: 1) penawaran produk kepada pelanggan (*sales quotation*); 2) penerimaan pesanan produk dari pelanggan (*sales order*); 3) pengiriman produk pesanan ke pelanggan (*delivery order*); 4) pengiriman tagihan ke pelanggan (*sales invoice*); 5) penerimaan retur produk dari pelanggan (*sales return*); dan 6) penerimaan pelunasan dari pelanggan (*sales receipt*).

**Tabel 1**

Tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan lebih rinci di tabel di bawah ini:

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Memberikan pelatihan mengenai pengenalan awal atas digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> .	Memberikan pelatihan secara luring	Memberikan transfer ilmu tentang digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> .	Memahami materi yang disampaikan	Materi & <i>Software</i> Akuntansi

2	Memberikan pelatihan mengenai <i>software</i> akuntansi untuk siklus penjualan	Memberikan penjelasan dalam bentuk solusi latihan soal dengan materi digitalisasi akuntansi berbasis <i>software</i> untuk siklus penjualan	Memberikan transfer ilmu mengenai cara input, cara edit, dan cara cetak pelaporan penjualan dengan bantuan <i>software</i> Accurate	Memahami dan mencoba untuk mengerjakan latihan soal dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi Accurate	Modul latihan & <i>software</i> akuntansi
3	Memberikan kuis sederhana tentang akuntansi penjualan dengan menggunakan <i>software</i> akuntansi	Mengerjakan soal kuis ( <i>pre test dan post test</i> )	Memberikan soal kuis untuk mengetahui aktivitas pelatihan	Mengerjakan soal kuis dengan media Kahoot dan <i>software</i> akuntansi	Nilai kuis
4	Memberikan kuesioner tentang efektivitas pelatihan dan materi yang diminati untuk masa yang akan datang	Pengisian kuesioner	Memberikan pernyataan kuesioner	Mengisi kuesioner	Masukan dan saran

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software* dengan topik penjualan di SMA Santo Kristoforus I, diadakan selama 2 hari dimulai dari tanggal 27 Oktober 2023 dan tanggal 8 November 2023 dari jam 14.45 sampai jam 16.45 secara luring di ruang komputer. Jumlah siswa yang hadir dalam kelas pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software* adalah sebanyak 30 siswa/i kelas X dan kelas XI. Pada kegiatan pelatihan ini, tim PKM memberikan materi berupa powerpoint untuk menjelaskan teori digitalisasi akuntansi berbasis *software* dan modul latihan soal yang dibahas dengan menggunakan *software* akuntansi Accurate. Pembahasan materi dibawakan oleh pembicara yaitu Chelsya. Setelah materi selesai diajarkan, dilanjutkan dengan membahas contoh soal hitungan. Evaluasi akhir untuk mengetahui kemampuan siswa/i dilakukan dengan memberikan quiz dan diakhiri dengan menyebar form kuesioner mengenai manfaat kegiatan PKM pelatihan ini. *Software* akuntansi Accurate adalah program aplikasi yang dirancang khusus untuk mengelola pencatatan transaksi usaha perusahaan.

Pencatatan transaksi tersebut meliputi pencatatan pembelian, pencatatan penjualan, pencatatan persediaan, pencatatan aset tetap, pencatatan dan pembayaran gaji, dan pencatatan lainnya yang berhubungan dengan pelaporan keuangan perusahaan. *Software* akuntansi Accurate memberikan manfaat bagi pengguna (*user*) perusahaan, yaitu: (a) Meningkatkan produktivitas akuntan; (b) Meningkatkan keamanan data; (c) Memudahkan proses bisnis karena semua data terkoordinasi; (d) Memudahkan akses di berbagai cabang perusahaan; (e) Meminimalisir biaya; (f) Mempermudah *monitoring* keuangan; (g) Mempermudah pengelolaan/ manajemen arus kas; (h) Meminimalisir kesalahan (*error*); (i) Data terorganisir dengan rapi; (j) Fitur *Software* akuntansi dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan (*Customizable*); (k) Mempermudah *Inventory Tracking (Stock Opname)*; dan (l) Meningkatkan kepatuhan pajak karena *software* akuntansi Accurate terintegrasi dengan pajak sehingga mempermudah penghitungan dan penyetoran pajak kepada pemerintah.

*Software* akuntansi Accurate memiliki fitur pencatatan aktivitas seperti: (a) Aktivitas Pembelian (*Purchase*); (b) Aktivitas Penjualan (*Sales*); (c) aktivitas Kas/ Bank (*Cash & Bank*); (d) Aktivitas

Persediaan (*Inventories*); dan (e) Aktivitas Jurnal Umum (*General Ledger*). Penjualan merupakan usaha yang dilakukan perusahaan yang berinteraksi dengan pelanggan, yang apabila dilakukan dengan baik akan meningkatkan jumlah pendapatan perusahaan. Penjualan menurut Ibnu (2021) mencakup: (a) pendataan target pelanggan; (b) menghubungi calon pelanggan; (c) kualifikasi calon pelanggan; (d) presentasi produk; (e) meyakinkan pelanggan; (f) melakukan penjualan; dan (g) memperoleh referensi. Jangkauan kegiatan penjualan perusahaan yang luas memerlukan bantuan teknologi digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dalam penjualan, yang dapat menghemat biaya dan pada akhirnya meningkatkan laba usaha. Manfaat dari digitalisasi dalam pencatatan penjualan antara lain: (a) dapat mengetahui status keuangan terkini; (b) memudahkan akses pengawasan dan evaluasi kinerja perusahaan; (c) strategi bisnis yang lebih akurat; (d) sistematisasi pencatatan transaksi; (e) penyimpanan data tidak terbatas; dan (f) dapat mengurangi kelalaian (*error*) (Gunawan, 2022).

Proses digitalisasi dalam penjualan tidak akan berjalan baik, apabila tidak diiringi dengan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang tidak mengikuti perkembangan teknologi terkini, memiliki pengetahuan yang kurang dalam memahami dan mengaplikasikan teknologi (Fitari & Hartati, 2022). Semakin tinggi kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia, maka akan semakin berkualitas hasil *output* yang dihasilkan oleh *software* akuntansi (Nindiawati, 2020). Hal di atas menjadi alasan mengapa diperlukan sekali pelatihan dan pembelajaran mengenai teknologi digitalisasi dan cara pengoperasian *software*.

Fitur penjualan pada *software* akuntansi Accurate terdiri dari: (a) fitur “penawaran pesanan/*sales quotation*” yang digunakan perusahaan untuk mencatat produk-produk yang ditawarkan ke pelanggan; (b) fitur “pesanan penjualan/*sales order*” digunakan perusahaan untuk mencatat produk-produk yang dipesan oleh pelanggan; (c) fitur “pengiriman pesanan/*delivery order*” digunakan perusahaan untuk mencatat pengiriman barang dagang yang dipesan ke gudang pelanggan; (d) fitur “faktur penjualan/*sales invoice*” digunakan perusahaan untuk mencatat tagihan atas barang dagang yang telah dikirim ke pelanggan, di mana faktur penjualan ini akan digunakan perusahaan untuk menagih pelanggan; (e) fitur “retur penjualan/*sales return*” digunakan perusahaan untuk mencatat pengembalian barang dagang dari pelanggan; dan (f) fitur “penerimaan penjualan/*sales receipt*” digunakan perusahaan untuk mencatat penerimaan pelunasan uang dari pelanggan atas tagihan yang telah dikirimkan oleh perusahaan.

### Gambar 1.

Fitur Penjualan pada *software* akuntansi Accurate



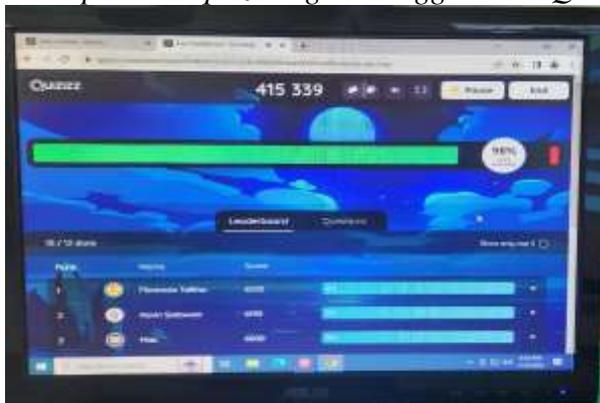
## Gambar 2.

Foto dokumentasi PKM pelatihan di SMA Santo Kristoforus I



## Gambar 3.

Hasil post test quiz dengan menggunakan Quizizz



## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

PKM pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software* dengan topik penjualan di SMA Santo Kristoforus I Jakarta Barat disimpulkan berhasil dan sesuai dengan harapan tim PKM. Hal ini terlihat dari hasil *post test quiz*, di mana mayoritas siswa memperoleh nilai sempurna dalam quiz yang diberikan setelah pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software*. Pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software* dengan topik penjualan di SMA Santo Kristoforus I Jakarta Barat telah memberikan kontribusi positif bagi pihak sekolah dan siswa/i. Pihak sekolah terbantu dalam proses pengembangan kompetensi siswa/i-nya dan mendapatkan masukan untuk perbaikan kurikulum sekolah agar mulai memasukkan materi terkait digitalisasi komputer. Pihak siswa/i mendapatkan ilmu baru terkait digitalisasi akuntansi berbasis *software* dan mengetahui bagaimana penerapan digitalisasi akuntansi dalam proses pembukuan penjualan pada perusahaan dagang. Saran dari tim PKM adalah adanya keberlanjutan pelatihan digitalisasi akuntansi berbasis *software* tidak hanya pada transaksi di perusahaan dagang saja, tapi juga transaksi di perusahaan manufaktur, perbankan, dan jenis usaha lainnya.

### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan lancar dan baik karena peran dan dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara sebagai sponsor dan pemberi dana, Pendamping ahli guru yaitu Ibu Patrice yang memberikan bimbingan serta saran masukan dalam pelaksanaan pelatihan, Asisten pelaksana PKM Mahasiswa yang telah membantu dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PKM dan Pihak Sekolah SMA Santo Kristoforus I Jakarta Barat.

## REFERENSI

- Chong, Y., & Nizam, I. (2018). The impact of Accounting Software on Business Performance. *International Journal of Information System and Engineering*, 6(1), 1-25. <https://doi.org/10.24942/ijise/2018.04/v6iss1/01.26>.
- Fitari, T., & Hartati, L. (2022). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Pangkalpinang). *Equity: Jurnal Ekonomi*, 8(1), 72-82. <https://doi.org/10.33019/equity.v10i1.84>.
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for Accounting Profession. *ENTRENOVA-Entreprise Research Innovation*. 5(1), 428-437.
- Gunawan, H. (2022). 8 Manfaat Aplikasi Pencatatan Penjualan untuk Bisnis Anda. <https://www.Hashmicro.com/id/blog.8-manfaat-aplikasi-pencatatan-penjualan-untuk-bisnis-anda/>
- Ibnu. (2021). Apa itu Siklus Penjualan? Berikut Pengertian dan Cara Mengelola Siklus Penjualan. <https://Accurate.id/Marketing-manajemen/siklus-penjualan/>
- Julianto, I.P., Wiguna, I. G. N. H., & Yasa, I. N. P. (2022). Analysis of the Digitalization of Accounting Information Systems in Supporting the Sustainability of MSMEs During the Pandemic (Study on MSMEs in Buleleng Regency). *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*. 13(04), 1277-1284.
- Kartika, D., et al. (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Siswa Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Versi 5 di SMK Karya Bhakti Brebes. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(1). 265-269.
- Knudsen, D. R., (2020). Elusive Boundaries, Power Relations, and Knowledge Production: A Systematic Review of the Literature on Digitalization in Accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*. 36. 100441.
- Nindiawati, A. (2020). Pengaruh Penerapan Software Akuntansi (Zahir Accounting) terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 214-220.
- Rusgowanto, H.F., et al. (2023). Pengaruh Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Accurate Berbasis Online dalam Pembuatan Laporan Keuangan. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAMAS)*. 1(2). 171-175.
- Saifudin. (2018). Pengaruh Implementasi Software Akuntansi Terhadap Kinerja Perangkat Desa dengan Perceived Enjoyment sebagai Variabel Intervening. *Equilibria Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 60-70.
- Savic, B., & Pavlovic, V. (2023). Impact of Digitalization on the Accounting Profession. In *Digital Transformation of Financial Industry: Approaches and Applications*. 19-34. Springer.
- Sulia, et. al. (2022). Pelatihan Penggunaan Accounting Software untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa di SMA Sisingamangaraja Tanjung Balai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesia Community Journal*. 2(3). 456-465.
- Verawati, et. al. (2021). Pelatihan Software Akuntansi Accurate bagi Siswa/i SMA Kristen Yusuf. *Seri Seminar Nasional ke III Universitas Tarumanagara*. 1245-1251
- Wahyuddin, & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application and Product (SAP) dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akunansi (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 115-128. <https://doi.org/10.29013/jak.v6i2.1830>